

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data merupakan suatu penjabaran yang dihasilkan guna mengetahui inti pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Disamping itu, peneliti akan membahas beberapa data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga melalui beberapa hasil perolehan data tersebut, peneliti menjabarkan data secara deskriptif atau menjelaskan secara gamblang kepada pembaca serta dengan kalimat yang mudah dipahami. Berikut paparan data yang telah didapatkan selama penelitian, yaitu:

##### **1. Perencanaan Kegiatan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung**

MTs Al-Ma'arif Tulungagung merupakan lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di pusat kota Tulungagung dan dinaungi oleh Yayasan Raden Ja'far Shodiq atau Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Lembaga MTs Al-Ma'arif tersebut masih satu lokasi dengan naungan Yayasan Raden Ja'far Shodiq lainnya. Dari sudut pandang sumber daya manusia yang ada di lingkungannya, memang

mayoritas siswa bermukim di Pondok Pesantren Panggung dan ada juga yang berasal dari luar lingkungan Pondok Pesantren. Dari sinilah memunculkan *positive value* terkait adanya nilai atau kebiasaan yang dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Lembaga pendidikan MTs Al-Ma'arif Tulungagung memiliki adanya kekuatan dalam membangun Madrasah. Hal ini berkaitan dengan manajemen yang mengatur segala kegiatan siswa dan mempersiapkan beberapa program yang diperlukan guna mencapai ranah keberhasilan kognitif, afektif dan psikomotorik tersebut atau istilahnya prestasi akademik maupun non akademik.

Manajemen kesiswaan menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan madrasah dalam meraih suatu tujuan yang telah ditargetkan. Seluruh kegiatan yang ada di madrasah dibuat dan direncanakan langsung oleh pihak Kepala Madrasah dibantu seluruh pihak Wakil Kepala Madrasah baik dari bidang Kesiswaan, Kurikulum, Sarana Prasarana dan Hubungan Masyarakat. Perencanaan program atau kegiatan yang dibuat menggunakan dasar acuan peraturan yang telah dibuat oleh pihak pemerintah yakni Menteri Pendidikan melalui Kementrian Agama Islam. Proses perencanaan yang dilakukan oleh bidang manajemen kesiswaan madrasah memang sangat diperlukan, mengingat bidang kesiswaan memiliki tanggung

jawab penuh setelah Kepala Madrasah dalam membimbing, mengarahkan, dan menghasilkan insan yang cakap, terampil, aktif dan inovatif dalam membangun madrasah yang memiliki mutu berkualitas dari hasil prestasi yang dicapai oleh siswa selama berada di madrasah.

Manajemen kesiswaan menjadi alat yang luar biasa dalam proses pembentukan semboyan **Madrasah Mandiri Berprestasi**. Manajemen kesiswaan yang ada di MTs Al-Ma'arif ini dikepalai oleh Bapak Ropik S.Pd.I, berikut pernyataan terkait dengan manajemen kesiswaan yang ada di madrasah

“Di lembaga MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini wakil Kepala Madrasah nya ada 4 (empat) meliputi waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, dan waka sarpras. Saya kebetulan menempati jabatan sebagai wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan. kesiswaan itu memiliki ruang lingkup yang banyak, seluruh kegiatan yang memiliki hubungan dengan siswa, maka itu sudah tanggung jawab dari saya sebagai wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan namun tetap atas *control* Ibu Kepala Madrasah. Kalau tanggung jawab saya kepada siswa ini bisa dikatakan sangat besar, karena saya juga harus bisa mengontrol dan mengarahkan siswa mencapai tujuan terutama dalam hal prestasi. Untuk prestasi siswa saat ini kita fokuskan ke non akademik, terlepas dari itu, prestasi bidang akademik juga memiliki andil dalam berkembangnya madrasah. “<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut menjelaskan bahwasanya adanya pihak Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan sebagai penanggung jawab kedua setelah Kepala Madrasah memang sangat diperlukan. Hal ini berkaitan dengan seluruh pembuatan program atau kegiatan madrasah yang disusun secara bersama melalui rapat tahunan atau

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, jum'at 17 desember 2021, pukul 08.00 WIB

rapat pada agenda tertentu. Perencanaan manajemen kesiswaan dibuat sebagai bentuk awal dari kegiatan atau program yang akan dilaksanakan. Esensi perencanaan ini meliputi pembuatan agenda atau kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah, program yang akan dilaksanakan, anggaran dana yang harus dikeluarkan selama proses berlangsung, sumber daya manusia yang akan menjadi tanggung jawab program, analisa hambatan yang akan dihadapi dan solusi yang dihadirkan untuk meminimalisir hambatan tersebut.

Prestasi sebuah madrasah memang sangat diperlukan, hal ini membuat lembaga pendidikan MTs Al-Ma'arif Tulungagung menjadikan adanya prestasi menjadi tolak ukur keberhasilan seluruh rangkaian manajemen yang dilakukan oleh madrasah. Prestasi yang baik akan membawa citra yang baik juga bagi lembaga pendidikan madrasah, khususnya dalam ranah kompetitif antar lembaga yang semakin kuat. Prestasi yang dihasilkan oleh siswa melalui beberapa program atau kegiatan yang berlangsung selama proses belajar. Dalam proses belajar inilah yang akan menjadi inti estafet ilmu yang tersalurkan dari seorang Guru. Sedangkan dalam hal menerima ilmu yang telah disampaikan Guru ini berkaitan dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dari sinilah MTs Al-Ma'arif Tulungagung selektif dalam memilih suatu program dan metode yang digunakan untuk siswa.

MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam tahap perencanaan manajemen kesiswaan berpacu pada satu acuan utama yang dipegang tegung oleh madrasah. Berikut pernyataan dari Bapak Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan:

“Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi satu. Tinggal dari pihak madrasah mengola dan menterjemahkan visi misi tersebut ke program yang dibuat oleh pihak kesiswaan. Maksudnya kegiatan-kegiatan yang direncanakan haruslah selaras dengan visi misi madrasah. Lembaga MTs Al-Ma'arif tulungagung ini memiliki visi yang kreatif, berprestasi dan berakhlakul karimah. Maka perencanaan pembuatan program akan diarahkan kesitu. Kalau dikatakan manajemen kesiswaan memiliki visi sendiri tentu tidak, kita tetap akan membawa nama madrasah. Lalu untuk programnya jelas kita melalui proses perencanaan, organisasi dan evaluasi setelah kegiatan selesai. Perencanaan dalam memilah yang baik ini seperti dalam kegiatan PPDB (penerimaan peserta didik baru). Diwilayah kesiswaan ini berfokus tentang bagaimana tahun ini kita bisa bidik apa yang akan kita rencanakan dengan panitia, selanjutnya nanti kita mengadakan rapat atau musyawarah setelah itu kita *action* dan bagaimana kita melakukan sebuah evaluasi terkait bagaimana hasilnya untuk tahun ini. Seperti kriteria yang kita cari apakah sudah sesuai atau tidak.”<sup>2</sup>

Senada dengan hal tersebut Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, SE, S.Pd M.M mengungkapkan

“Visi Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung adalah “kreatif, berprestasi dan berakhlakul karimah” visi yang kami buat itu memag untuk megantisipasi dalam jangka waktu pendek, menengah dan jangka panjang. Sedangkan untuk misinya sendiri adalah untuk membentuk siswa yang berprestasi, memiliki pola pikir yang kritis dan kreatif, mengembangkan adanya pola pembelajaran yang inovatif dengan tradisi ilmiah ala aswaja. Selanjutnya misi kami adalah membentuk sikap dan sifat disiplin serta mampu mengamalkan nilai agama islam guna membentuk karakter berakhlakul karimah. Tidak hanya itu misi kami juga agar

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

mampu meningkatkan keprofesionalitasan seorang tenaga pendidik maupun kependidikan. “<sup>3</sup>

Intisari dari visi dan misi madrasah MTs Al-Ma'arif inilah yang akan menjadi kunci dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga memang dalam masa pembangunan pendidikan di era persaingan ini lebih difokuskan pada hasilnya. Keberhasilan suatu tujuan madrasah memang membutuhkan suatu tim yang solid dan kuat dalam pencapaian misi tersebut. Hal ini dibuktikan oleh pihak madrasah dengan menggunakan prosedur dalam manajemennya seperti target yang akan dicapai, pembentukan panitia, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi.

Dalam tahap awal proses perencanaan dalam bidang kesiswaan di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini. Fokus pendidikan siswa terjadi pada saat PPDB atau Penerimaan Peserta Didik Baru. Kriteria yang dicari oleh pihak madrasah tidak terlalu ketat, karena madrasah yakin bahwasanya perubahan ke arah yang lebih baik selama proses belajar itu pasti ada. Dalam masa PPDB berlangsung, panitia memilah siswa dalam ranah bakat yang mereka miliki. Hal demikian memiliki tujuan agar selama kegiatan berlangsung, pihak pendidik bisa mengarahkan siswa untuk memilih program mana yang disukai dan siswa itu memang unggul dalam bidang tersebut. Untuk tahap PPDB siswa sendiri semenjak hamper 2 tahun terakhir, Madrasah melaksanakan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022, pukul 09.00 WIB

PPDB secara *online* melalui website resmi MTs al-m'arif tulungagung. prosedur atau alur pendaftaran pun bisa langsung diakses melalui laman website resmi tersebut



**Gambar 4.1 PPDB Online - Website Resmi Mts Al-Ma'arif Tulungagung**

Namun dalam pencarian bakat siswa ini terhalang jika sistemnya masih berbasis online atau daring. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan:

“Ini menjadi kesulitan saya, kita masih belum menemukan suatu formula yang pas. Ketika serang anak belajar di rumah sebagai orang tua tentu melihat perkembangan anak secara langsung, apalagi perkembangan atau prestasi siswa itu dalam bidang non akademik. Non akademik kan berhubungan langsung dengan prakteknya. Kalau misalnya pembelajaran secara luring ya berbentuk lomba-lomba tersebut. Seperti halnya keadaan seelum pandemi, kami pihak MTs mencari bibit unggul dari banyaknya siswa ya melewati kegiatan *classmeeting* yang diadakan setiap setahun sekali setelah PAS atau penilaian akhir semester. Untuk kegiatan lombanya ya banyak mulai dari pidato, kaligrafi an lain-lain. Ya nanti kami bisa melihatnya dari situ. Siapa anak yang memiliki bakat kita *filter* sebatas lokaln saja, dalam artian lokaln ya masih lingkup madrasah saja. Kita mencari lewat kegiatan-

kegiatan itu dalam mencari prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. “<sup>4</sup>

Disamping hal itu, ibu Kepala Madrasah, ibu sri sunaryati juga menguatkan terkait kondisi tersebut

“Masa pandemi merupakan masa yang sangat membingungkan hampir seluruh lembaga pendidikan juga merasakannya. Seluruh rencana yang dibuat dan telah terjadwal dengan baik harus terpaksa dirubah jadwalnya. Bahkan ada beberapa kegiatan atau agenda kesiswaan yang terpaksa harus ditiadakan untuk sementara.”<sup>5</sup>

Dari paparan yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan tersebut dapat diketahui bahwasanya dalam masa pandemi atau *covid 19* pihak sekolah kesulitan dalam mencari kemampuan dan bakat siswa. Namun hal ini sudah menjadi antisipasi pihak sekolah terkait dengan analisa hambatan yang akan terjadi dimasa mendatang. Sehingga dalam hal ini membuktikan urgensi dari diadakan perencanaan kesiswaan sebelum memasuki tahap pelaksanaan.

Manajemen dalam sebuah kegiatan utamanya dalam lembaga pendidikan dibutuhkan sebagai bentuk antisipasi bagi lembaga sehingga membuat waktu dan tenaga bisa lebih efektif juga efisien. Kontribusi yang diberikan lembaga madrasah kepada siswa pun terus dilakukan pengembangan. Hal ini menyikapi pemenuhan fasilitas sekolah sebagai sarana dalam melaksanakan dan menunjang bakat dan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022, pukul 09.00 WIB

kemampuan siswa. Karena baik dari segi program atau kegiatan yang diberikan dan juga fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, sebagaimana Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana pun menyatakan bahwasanya:

“Dalam sebuah lembaga pendidikan, tidak hanya di MTs Al-Ma’arif Tulungagung ini saja mbak. Dibutuhkan adanya sebuah keselarasan antar pihak-pihak yang ada disekolah. Dan itu wajib, tidak boleh mendahulukan sebuah ego. Bukan tidak lain hal ini akan memperkuat satu sama lain. Karena sebuah lembaga pendidikan memiliki satu visi dan misi yang sama. Tonggak utamanya dipegang oleh Kepala Madrasah. Dan kami selaku para Wakil Kepala Sekolah baik itu dalam bidang sarana dan prasarana, kesiswaan, kurikulum maupun humas harus berkoordinasi dalam mewujudkan impian atau cita-cita lembaga. Antara satu dengan yang lain saling bahu-membahu karena apa yang telah kita usahakan akan kembali ke kita sendiri lagi. Misalnya saja dalam bidang prestasi siswa, baik itu berupa akademik maupun non akademik. Meskipun terkait siswa berhubungan dengan manajemen kesiswaannya, namun kegiatan atau program yang dilakukan oleh bidang kesiswaan tidak akan berjalan baik jika penunjang dari pihak sarana dan prasarana tidak mendukung. Oleh karena itu seluruh kegiatan kesiswaan khususnya ekstrakurikuler. Pihak sarpras juga memenuhi fasilitas penunjang.”<sup>6</sup>

Menguatkan pernyataan dari Bapak Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana terkait dengan beberapa kebutuhan yang memang menjadi suatu alat pemenuhan yang wajib ada di sebuah madrasah sebagai penunjang seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma’arif Tulungagung,

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Zainal Abidin, hari Rabu, 19 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

maka Bapak Ropik selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan juga mengatakan bahwa

“Kalau di MTs Al-Ma’arif ini terkait fasilitas insaAllah sangatlah lengkap diseluruh ekstra yang ada. Kan di madrasah ini memiliki ekstrakurikuler sebanyak 12 dan Alhamdulillah semua fasilitas itu telah memadai dan kita lengkapi. Kita bekerjasama dengan pihak wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana. Nanti rencana yang kita buat akan diajukan terlebih dahulu ke pihak madrasah baru nanti yang mengawal adalah waka sarprasnya.”<sup>7</sup>

Berikut adalah data ekstrakurikuler yang ada di MTs al-ma’arif tulungagung:



**Gambar 4.2 Macam-Macam Kegiatan Kesiswaan Ekstrakurikuler<sup>8</sup>**

Dari penjabaran yang diberikan oleh bapak wakil Kepala Madrasah bidang sarpras yang selanjutnya diperkuat oleh Bapak Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan diketahui bahwasanya persiapan yang dilakukan sekolah sebelum menerima peserta didik baru dipersiapkan secara matang. Madrasah tidak hanya memperhatikan beberapa

<sup>7</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum’at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

<sup>8</sup> Dokumentasi Macam-Macam Kegiatan Kesiswaan Ekstrakurikuler Di MTs Al-Ma’arif Tulungagung Periode 2021/2022

rencana program yang akan dilaksanakan, akan tetapi juga tentang bentuk perencanaan manajemen kesiswaan dengan beberapa penunjang dengan melakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang terkait.



**Gambar 4.3 Persiapan Koordinasi dengan Jajaran Guru Lainnya<sup>9</sup>**

Tahap perencanaan dalam manajemen kesiswaan MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini disusun secara bersama agar mendapatkan hasil yang maksimal dikemudian hari. Dari hasil wawancara, peneliti menemukan fakta bahwasanya dalam alur perencanaan manajemen kesiswaan setiap tahunnya selalu memiliki target khusus yang siap untuk dilaksanakan. Target ini memiliki kriteria yang mengacu pada esensi visi madrasah yakni mewujudkan siswa yang berprestasi dan berakhlakul karimah sebagaimana pernyataan Bapak Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, yakni:

“Yang jelas madrasah setiap tahun ajaran baru ini memiliki target. Bahwa mungkin untuk lomba ini kita dulu masih juara tingkat

---

<sup>9</sup> Observasi Terkait Persapan Koordinasi Pembuatan Program Kesiswaan

harapan. Lalu tahun ini kita harus naik tingkat. Nah itu arus ada, mungkin di kegiatan ekstrakurikuler *drumb band* tingkatnya masih dibawah. Maka untuk target selanjutnya harus lebih baik atau untuk prestasi harus diatasnya. Kita dibidang waka kesiswaan memiliki target yang selanjutnya dibantu bidang kurikulum juga ada program dan praktiknya. Trus dievaluasi berapa persennya terkait berhasil atau tidaknya.”<sup>10</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang dijabarkan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati yang menjabarkan terkait dengan penunjang keberhasilan manajemen kesiswaan

“Dalam hal penunjang keberhasilan program manajemen kesiswaan ada banyak. Misalnya dari program itu sendiri apakah sudah berhasil atau belum. Kemudian apa-apa yang menjadi target madrasah apakah sudah tercapai, dan perhatian kami tidak luput dari adanya prestasi yang dihasilkan siswa baik itu ranah akademik maupun non akademik.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan pihak waka kesiswaan MTs Al-Ma’arif serta penjabaran dari Ibu Kepala Madrasah tersebut. Pentingnya pencapaian target sebuah lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi ini disadari oleh semua pihak. Proses merencanakan target madrasah dimulai dari yang sederhana, misalnya dalam menaikkan hasil prestasi yang dapai, dari juara harapan 3 bisa ditingkatkan ke juara 3. Hal ini dilakukan bertahap oleh pihak sekolah kepada siswa. Kita ketahui bahwasanya kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal dengan cara instan diperlukan usaha ekstra dalam proses

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum’at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022, pukul 09.00 WIB

pembinaan. Upaya-upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam rangka berlangsungnya proses manajemen kesiswaan pun dilakukan. Sebagaimana pernyataan dari pihak Waka Sarana dan Prasarana, bahwasanya

“Istilahnya dalam menunjang kebutuhan seluruh kegiatan baik itu dalam ekstrakurikuler, intrakurikuler atau *event* tertentu yang biasanya sekolah ikuti. Maka semuanya sudah diatur sedemikian rupa, baik itu dari segi kuantitas dan kualitas barang, tidak hanya itu saja dalam perencanaan manajemen kesiswaan ini kan seluruh wakil Kepala Madrasah apa saja juga ikut berkoordinasi. Maka paling tidak kami dari pihak sarana prasarana sudah memperhitungkan juga memperkirakan kapan barang-barang yang memang masih layak pakai atau tidak layak pakai. Sehingga anggaran dana juga sangat perlu direncanakan ketika rapat bersama di awal tahun ajaran baru yang sesuai dengan kalender akademik kita.”<sup>12</sup>

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh pihak wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana telah memberikan makna tersirat bahwasanya. Dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Dalam tahap perencanaan manajemen kesiswaan ini memang melibatkan seluruh elemen sekolah, tak terkecuali baik itu khusus maupun umum. Secara umum manajemen kesiswaan di madrasah ini hanya membuat program atau kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa berdasarkan acuan visi dan misi serta peraturan pendidikan yang diikuti oleh madrasah. Disamping itu secara khusus MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam hak pemenuhan kewajiban sekolah dalam hal memfasilitasi para peserta didik pun

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Zainal Abidin, hari Rabu, 19 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

sangat diperhatikan. MTs Al-Ma'arif berusaha memahami dan mengerti kebutuhan para siswa baik dalam hal primer maupun sekunder. Proses perencanaan dana atau *budgeting* pun menjadi hal yang juga diperhatikan. Dalam masalah barang atau sarana, manajemen kesiswaan pun harus bisa mensortir beberapa sarana yang masih layak atau tidaknya.. Jika secara kualitas semua sarana masih layak, maka seluruh kegiatan manajemen kesiswaan siap dilaksanakan tanpa mengalami suatu yang berat. Sebagaimana hal tersebut yang diungkapkan oleh pihak Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana

“Untuk menunjang proses kegiatan program madrasah, maka pihak kami bagian sarana dan prasaana berusaha untuk mencukupi dengan cara merawat dan memeriksa mana saja sarana yang sekiranya masih layak pakai dan tidak layak pakai. Dengan begitu ketika sarana atau prasarana mampu memadai dan memberikan sebuah efek yang baik bagi kemajuan prestasi peserta didik.”<sup>13</sup>

MTs Al-Ma'arif Tulungagung sendiri memiliki beberapa program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler dan agenda kegiatan sehari-hari. Terkait dengan hal tersebut Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati menegaskan,

“Alhamduillah, untuk madrasah kami karena memag memiliki *background* sebuah pondok pesantren maka beberapa program kegiatan kami juga tidak luput dari ranah para santri. Program unggulan kami diantaranya adalah program Tahfidzul Qur'an, sekolah berasrama, kelas *bilingual*, madin atau madrasah diniyah lalu pengembangan siswa dalam ranah bahasa dan kelas terkait teknologi dan informasi

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Zainal Abidin, hari Rabu, 19 januari 2022 pukul 09. 30 WIB

Untuk program kesiswaan sendiri ada banyak. Pembuatan program ini biasanya mengikut kalender tahun akademik. Program yang harus ada ya meliputi beberapa kegiatan PHBI atau PHBN. Pada hari besar Islam atau hari besar Nasional, kita akan mengadakan beberapa agenda kegiatan kesiswaan dan ini diatur oleh pihak manajemen kesiswaan oleh Bapak Ropik. Contoh kegiatannya seperti Hari Santri Nasional lalu ada peringatan Kemerdekaan Indonesia. Tidak hanya itu, pihak manajemen kesiswaan juga membuat program yang memang dikhususkan untuk meningkatkan prestasi siswa. kegiatan ini tertuang pada beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti hadrah, futsal, voli dan sebagainya. Adanya program yang dibuat kesiswaan ini sendiri termasuk dari uraian visi madrasah tadi.”<sup>14</sup>

Berikut adalah daftar program unggulan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Tulungagung



**Gambar 4.4 Program Unggulan MTs Al-Ma’arif Tulungagung<sup>15</sup>**

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022, pukul 09.00 WIB

<sup>15</sup> Dokumentasi Program Unggulan Di Mts Al-Ma’arif Tulungagung Periode 2021/2022



**Gambar 4.5 Kegiatan Pembinaan Persiapan Lomba Bidang Non Akademik<sup>16</sup>**



**Gambar 4.6 Kegiatan Pembinaan Persiapan Lomba Bidang Akademik<sup>17</sup>**

Program unggulan sendiri merupakan rangkaian atau langkah-langkah yang dikelola secara profesional yang dilaksanakan untuk mencapai suatu keunggulan dalam hasil *outputnya*. Manajemen kesiswaan dalam suatu lembaga tidak hanya melibatkan apa saja yang menjadi tujuan. Tapi usaha sebuah madrasah dalam memberikan jenis

---

<sup>16</sup> Observasi Proses Pembinaan Persiapan Lomba Porseni Tahun 2021/2022

<sup>17</sup> Observasi Pembinaan Persiapan Lomba Porseni Tahun 2021/2022

kontribusi untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Kepala Madrasah MTs Al-Ma'arif Tulungagung

“Untuk bentuk penilaian ini, saya fokuskan pada terlaksanannya program yang sudah direncanakan, apakah program-program tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana atau ada kendala yang menghambat keberlangsungan program tersebut. Tidak hanya programnya saja yang menjadi penilaian kami, ada beberapa tenaga pendidik juga tengah kependidikan yang kami nilai hasil kinerjanya. Karena tidak kita pungkiri faktor keberhasilan maupun penghambat suatu program itu berasal dari berbagai arah. Terkait prestasi siswa sendiri, jika ada penurunan prestasi kami pihak penilai tidak akan langsung menyalahkan siswa. akan tetapi kami melihat faktor Pembina yang menjadi penanggung jawab tugas kegiatan yang bersangkutan dengan siswa secara langsung.”<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwasanya dalam lingkup perencanaan manajemen kesiswaan banyak sekali yang harus dianalisa mulai dari perumusan program kegiatan siswa yang diatur berdasarkan kalender akademik, persiapan panitia PPDB, penyeleksian siswa, penyeleksian Pembina ekstrakurikuler dan sebagainya. Karena pencapaian tujuan madrasah memang tidak hanya dari segi satu sudut pandang saja, namun dengan adanya sebuah perencanaan pengelola madrasah utamanya seorang Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan mempertimbangkan hal-hal yang menjadi pendorong suksesnya seluruh kegiatan madrasah yang akan dilaksanakan.

---

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, Hari Sabtu Tanggal 26 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB

## **2. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Mts Al-Ma'arif Tulungagung**

Implementasi atau tahap pelaksanaan merupakan tahap yang paling dinantikan. Pada tahap ini seluruh sumber daya manusia (*human*) yang ada di lembaga pendidikan sekolah baik itu dari tenaga pendidik atau tenaga kependidikan harus siap mengerahkan seluruh waktu dan tenaga terhadap seluruh rangkaian program yang telah direncanakan pada awal tahun pembelajaran sesuai dengan kalender akademik. Dengan menyongsong slogan madrasah yakni **Madrasah Mandiri Berprestasi** dengan visi utamanya adalah Kreatif, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah. Maka ditangan Ibu Kepala Madrasah yakni Ibu Sri Sunaryati, SE, S.Pd, MM. dan para wakil madrasah khususnya manajemen kesiswaan. MTs Al-Ma'arif lambat laun menemui titik kesuksesan yang diraih dalam ranah prestasinya baik itu akademik maupun non akademik. Ada beberapa Faktor yang mempengaruhi atas keberhasilan implementasi dari program yang telah direncanakan oleh manajemen kesiswaan diantara lain adalah:

### **a. Perencanaan program**

Perencanaan program yang disusun secara bersama dengan pihak yang terlibat akan menghasilkan hasil mutu yang baik. Program yang dibuat oleh pihak kesiswaan atau madrasah tidak semata-merta hanya karena keinginan atau nafsu pribadi.

Namun yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan program madrasah adalah terkait kemampuan yang para siswa miliki. Pembuatan program ini sebelumnya akan berfokus pada masa penerimaan peserta didik baru. Dimana panitia PPDB akan menyaring para peserta didik sesuai dengan kemampuan dan bakat yang mereka miliki. Hal demikian sesuai dengan hasil wawancara kepada Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan Bapak Ropik, S.Pd.I

“Saya merasa ketika kita melihat anak A bakatnya dimana dan anak B bakatnya dimana. Jadi saya langsung bergerak untuk menempatkan mereka sesuai dengan porsi kemampuan yang mereka miliki. Sejalan dengan ini saya atau kami bekerja sama dengan pihak Wali Kelas atau lewat pengusulan PPDB jalur prestasi. Saya melihatnya disitu. Kalau nanti ada anak-anak yang mau bergerak, ya saya cari bakatnya lewat bidang ekstrakurikuler tadi. Kita bagi waktunya, terkait kapan latihannya, kapan belajarnya. Itu sudah ada sendiri-sendiri. Membagi tugas bagi para Pembina khususnya dibidang ekstrakurikuler. Kalau Wali Kelas kan hanya mengkoordinir terkait dengan siswa yang mungkin ada bakat dalam bidang tertentu.”<sup>19</sup>

Sejalan dengan itu, pihak dari waka kesiswaan MTs Al-Ma'arif telah memberikan dan menyediakan banyak ruang dan program sesuai dengan kebutuhan siswanya. Faktor pertama inilah yang akan menjadi tolak ukur dan usaha yang akan dilakukan oleh pihak sekolah untuk memberkan kegiatan yang

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

produktif bagi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik anak yang berbeda-beda.

b. Profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan

Sikap dan sifat profesionalitas seorang Guru terhadap bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan dan program yang telah dibuat kepada siswa dengan baik dan sesuai dengan kode etik sebagai seorang Guru yang telah diatur oleh pemerintah dan kode etik Guru MTs Al-Ma'arif tulungagung

sebagaimana misi yang ada di madrasah pada poin ke 4 (empat) tentang meningkatkan profesionalitas seorang Guru.

Ke profesionalitasan seorang Guru ini juga sangat dipertimbangkan sebagai faktor keberhasilan implementasi program dari manajemen kesiswaan. Seorang Guru atau Pembina yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya akan menghasilkan *output* yang bermutu juga. Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Bapak Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, S.Pd.I

“Dalam memilih Pembina kita juga tidak asal-asalan. Pihak MTs Al-Ma'arif mengadakan seleksi atau rekrutmen para Pembina dalam *menghandle* ekstrakurikuler. Mengapa tidak pihak Gurunya sendiri, sekarang kita berfikir logis ya. Kita membuat sebuah program yang sudah bagus, tapi jika sosok Pembinanya saja tidak mahir atau berbakat dalam bidang yang telah menjadi kualifikasinya, maka otomatis kita akan rugi banyak. Secara materi berarti kita telah memberi upah ke Pembina yang memang tidak mampu. Misalnya saja ekstrakurikuler drum band, jika Pembina dari drum band ini belum berengalaman dalam dunia drum band maka itu hanya akan membuat-buang waktu dan juga

tenaga. Oleh karena itu, pada tahap perekrutan Pembina ekstrakurikuler, kami telah memberikan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon Pembina tersebut.”<sup>20</sup>

Dari pernyataan yang telah diuraikan tersebut, mempersiapkan seseorang yang profesional dalam bidang keahlian sangatlah dibutuhkan. Seorang pendidik yang cakap dan mahir dalam suatu bidang dan mampu memahami kondisi siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda sangat diperlukan. Kunci terpenting seorang Guru ketika proses belajar adalah sifat sabar. Dari kesabaran dan keuletan seorang Guru dalam mentransfer ilmu ke siswa inilah yang nantinya ilmu itu mudah masuk ke hati anak peserta didiknya. Dalam hal ini pihak sekoah juga memerhatikan kondisi psikologi anak sebagai proses pertumbuhan untuk meraih prestasi yang baik.

c. Lingkungan

Dalam perkembangan sikap, sifat serta pengetahuan para peserta didik. Lingkungan baik haruslah diciptakan oleh pihak lembaga pendidikan atau madrasah. Perkembangan siswa yang terkadang didorong oleh kemajuan zaman yang harus terus terkontrol, baik itu dari dari pihak orang tua siswa maupun Guru sebagai orang tua saat berada di lingkungan sekolah.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

Lingkungan yang bisa menciptakan dan mengembangkan karakter seorang anak.

Manajemen kesiswaan yang ada di MTs Al-Ma'arif tulongagung ini juga berusaha menumbuhkan lingkungan yang mampu membentuk karakter siswa dengan proses pembiasaan atau *habbit* yang dilakukan setiap harinya. Senada hal tersebut Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan juga membenarkan sebagai berikut

“Ya benar. Kan dari program kesiswaan yang terkait dengan kedisiplinan sebagai amanat seorang Guru terhadap orang tua yang telah mempercayakan anaknya berada di lembaga sekolah kami. Tumbuh kembang seorang siswa pun berada pada kendali penuh saat proses pembelajaran berlangsung. Kami juga memantau lewat Wali Kelas masing-masing, jika ada tindakan atau perilaku siswa yang menyimpang dari peraturan yang telah dibuat. Maka tindak lanjutnya adalah langsung ke bagian Bimbingan Konseling atau BK sebelum perilaku negatif tersebut disampaikan ke pihak orang tua atau wali siswa.”<sup>21</sup>

Pernyataan diatas juga disambung oleh Ibu Kepala Madrasah terkait dengan pentingnya menciptakan lingkungan yang kondisional dan menjunjung tinggi kedisiplinan

“Meninjau dari visi kami yakni kreatif, berprestasi dan berakhlakul karimah. Dan dibantu dengan kondisi madrasah yang beriringan dengan pondok pesantren. Maka kami membuat sikap dan sifat kedisiplinan yang kami bangun dengan model *habbit* atau sebuah kebiasaan. Misalnya saja tepat pukul jam 07.00 pagi. Seluruh civitas akademika harus sudah memasuki kelasnya masing-masing, namun disaat memasuki wilayah madrasah, para siswa akan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

disambut oleh Bapak/Ibu Guru yang sedang piket dan menyambut para siswanya didepan gerbang. Biasanya siswa akan disambut senyum dan balasan siswanya adalah senyum, salam, sapa dan sungkem kepada para Guru yang menyambut mereka. Hal tersebut dilanjutkan membaca surah yang telah disesuaikan dengan jadwal harinya dikelas siswa masing-masing. Pemberlakuan kebiasaan tata tertib madrasah tidak hanya untuk peserta didik saja, namun juga para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. madrasah yang berdiri ini akan terus mengutamakan kedisiplinan, karena manajemen waktu itu penting untuk mengatur alur kehidupan akan menjadi baik.”<sup>22</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan tersebut, pihak waka kesiswaan juga membenarkan bahwa wilayah manajemen kesiswaan ini memang seluruhnya berfokus pada kemaslahatan seorang siswa. Pembiasaan positif yang diciptakan leh lingkungan ini sangat mempengaruhi proses belajarnya juga. Dari lingkungan, siswa mampu menyerap energy positif yang diberikan oleh seorang Guru dan juga mampu meniru segala tingkah laku yang dilakukan orang sekitar.



**Gambar 4.7 Dokumentasi Pembiasaan Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Pelajaran<sup>23</sup>**

<sup>22</sup> Wawancara Dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, Hari Sabtu Tanggal 26 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB

<sup>23</sup> Dokumentasi pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an sebelum memula pelajaran di MTs Al-Ma'arif Tulungagung



**Gambar 4.8 Kondisi Lingkungan Madrasah di Pagi Hari Sebagai Upaya Pembiasaan Disiplin Siswa<sup>24</sup>**

Dari beberapa faktor-faktor yang bisa menjadi kunci keberhasilan implementasi kesiswaan yang ada di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini. Hasil dari wawancara dan observasi langsung ke lapangan maka lingkup dari implementasi yang ada di madrasah ini dimulai di tahap PPDB. Setelah tahap ini selanjutnya ada pada tahap MOS atau masa penerimaan peserta didik baru. Untuk kurang lebih 2 (dua) tahun belakangan dimulai sejak tahun 2019 hingga sekarang ini sistem MOS berlangsung secara online. Hal ini juga berlaku pada saat proses pemilihan minat dan bakat siswa. Sedangkan untuk kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler sementara berhenti. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah tentang pertemuan yang masih diselenggarakan secara *online* atau daring. Hal demikian juga dipertegas oleh waka kesiswaan, Bapak Ropik, S.Pd.I sebagai berikut

“Tidak, untuk kegiatan ekstrakurikuler sementara tidak boleh diadakan terlebih dahulu. Didalam peraturan yang dibuat oleh pemerintah menjelaskan aturan terkait ekstrakurikuler yang tidak boleh diselenggarakan atau dan diberhentikan dulu selama masa pandemi ini atau istilahnya vakum yang sudah berlangsung selama

<sup>24</sup> Observai Madrasah Untuk Menciptakan Karakter Disiplin Anak Dengan Baik

hampir 2 (dua) tahun lebih. Meskipun begitu untuk peraturan baru sudah berlaku PTM atau pertemuan tatap muka. PTM ini masih dibatasi. Jadi seluruh siswa tidak bisa langsung datang ke sekolah secara luring tapi siswa dibagi menjadi dua bagian, sehingga beberapa ekstra bisa terlaksana.”<sup>25</sup>

Hal itu juga sesuai yang diutarakan oleh Ibu Kepala Madrasah Ibu Sri Sunaryati, S.Pd. MM. yang menyikapi kondisi pandemi beserta kebijakan pemerintah

“Inilah yang menjadi dilema besar bagi saya selaku Kepala Madrasah, mungkin sebenarnya tidak hanya saya. Tapi seluruh lembaga pendidikan formal lainnya yang memang terkendala proses kegiatan kesiswaan karena adanya kebijakan tersebut. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri, Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Tulungagung harus terpaksa vakum selama kurang lebih dua tahun lamanya. Namun kami terus mengupayakan agar bagaimana baik segi akademik dan non akademik, prestasi siswa harus tetap berjalan. Tidak hanya itu proses pembelajaran pun dilakukan secara daring lewat grup whatsapp kelas atau melalui aplikasi E-Learning kelas.”<sup>26</sup>



**Gambar 4.9 Kelas *Online* Selama Pandemi<sup>27</sup>**

<sup>25</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum’at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

<sup>26</sup> Wawancara Dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, Hari Sabtu Tanggal 26 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB

<sup>27</sup> Dokumentasi Proses Kelas *Online* Selama Pandemi Di Mts Al-Ma’arif Tulungagung

Dari paparan informasi yang telah disampaikan waka kesiswaan tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan yang berlangsung tidak semuanya aktif karena beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Sehingga dalam proses pencarian bakat siswa ini dilakukan melalui angket yang telah dibuat oleh pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah panitia MOS. Sebelumnya panitia akan memberikan sebuah sosialisasi secara daring melalui link yang telah diberikan kepada siswa, dan seluruh siswa wajib memasuki ruang zoom tersebut agar tidak tertinggal informasi. Pada masa orientasi siswa ini bertujuan untuk mengenalkan siswa terhadap seluruh kegiatan atau program yang disediakan oleh madrasah dan siswa bebas memilih sesuai dengan bakat dan minat yang mereka mumpuni. Karena madrasah telahh memberikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat yang dimiliki, maka madrasah berharap hal ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh siswa baik itu ranah akademik maupun non akademik.

Melanjutkan pernyataan diatas yang disampaikan oleh Bapak Wakil Kepala Madrasah dan juga hasil observasi lapangan peneliti, terdapat kabar baik dari kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah terkait perturan yang telah dibuat, yakni pihak lembaga pendidikan diberikan kesempatan untuk PTM atau pertemuan tatap muka yang dilakukan secara luring dengan cara membagi siswa menjadi dua gelombang. Dalam proses PTM ini cara membagi menjadi dua adalah

berdasarkan nomor urutan absen. Biasanya setiap kelas jumlah siswanya ada 30. Untuk urutan absen 1-15 akan masuk kelompok kelas ganjil. Kemudian untuk pembagian PTM akan dirolling berdasarkan pergantian hari.

Keadaan seperti pandemic ini juga membuat manajemen kesiswaan berputar ulang untuk seluruh kegiatan yang telah dirancang dengan system luring. Diawal pandemic madrasah menghadapi banyak kesulitan terkait dengan bagaimana mencari bakat siswa yang sudah menjadi kewajiban madrasah untuk memfasilitasinya dengan sistem online. Dengan diadakan pertemuan pihak-pihak sekolah dengan pusat pendidikan yang ada di daerah masing-masing dan diberikan sosialisasi langsung terkait dengan bagaimana proses pembelajaran secara online dan hasinya langsung dirapatkan dengan dewan Guru yang ada di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.



**Gambar 4.10 Dokumentasi Kelas Saat Pemberlakuan PTM <sup>28</sup>**

Ektrakurikuler MTs Al-Ma'arif tulunggaung yang berjumlah kurang lebih 12 selama pandemi tidak dijalankan semua. Hanya ada

---

<sup>28</sup> Observasi Kondisi Kelas Saat Pemberlakuan PTM (Pertemuan Tatap Muka) Di Mts Al-Ma'arif Tulungagung Tanggal 27 Maret 2022

beberapa yang berjalan. Hal ini sebagaimana pernyataan dari Bapak Sarpras

“Di MTs ini ada sekitar 12 ekstrakurikuler atau program-program yang dibuat madrasah. Namun karena pandemi ini beberapa kegiatan yang memiliki kontak langsung dengan lingkungan luar sekolah, untuk sementara dihentikan. Karena kita kan sekolahnya letaknya strategis dengan pusat keramaian. Jika kegiatan tersebut terus dilaksanakan akan menimbulkan perdebatan panjang.”<sup>29</sup>

Dari paparan waka sarpras tersebut membuktikan bahwa meskipun dengan adanya kondisi pembelajaran yang sepenuhnya belum luring. MTs Al-Ma'arif terus berusaha menjalankan program kesiswaan sebagaimana mestinya walaupun dengan *system online*. Mulai dari pencarian target siswa yang memiliki bakat dalam bidang tertentu. Selanjutnya masuk pada bagian pengisian angket minat dan bakat siswa dan selanjutnya adalah terkait proses pembinaan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan bidangnya. Beberapa lembaga pendidikan maupun pemerintah juga tetap menyediakan jenis kegiatan perlombaan yang ditujukan kepada siswa dengan harapan agar tetap produktif, kreatif dan lincah di era pembelajaran *online*. Adanya kegiatan lomba atau *event* tertentu ini akan dikelola oleh pihak manajemen kesiswaan madrasah. Selanjutnya brosur perlombaan akan disebarakan keseluruh siswa sebagai pemberitahuan jika ada yang ingin mengikutinya.

Dalam pelaksanaan perlombaan, setiap Pembina memiliki tanggung jawab penuh untuk mengarahkan dan melatih para peserta

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Zainal Abidin, hari Rabu, 19 januari 2022 pukul 09. 30 WIB

lomba selama proses latihan sebelum hari perlombaan tiba. Pembina juga wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan juga berusaha dalam memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan siswa selama proses pembinaan. Hal demikian akan terus diusahakan oleh pihak sekolah guna memberikan siswa tidak hanya pengetahuan, tapi juga pengalaman serta ilmu baru. Pihak madrasah sendiri tidak memaksakan siswa untuk mengikuti sebuah kompetisi yang memang hal tersebut bukan pada bidangnya. Akan tetapi seorang Pembina ekstra dan waka kesiswaan akan memilih siswa yang sekiranya mendekati kriteria lomba dan akan dilatih untuk meningkatkan prestasi siswa tersebut. Ada beberapa hal yang bisa menstimulus proses tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum

“Untuk keadaan seperti ini, kami berusaha menciptakan iklim sekolah yang baik. Kita memberikan sebuah materi baik dari akademik maupun non akademik itu tanpa sebuah paksaan. Akan tetapi bukan berarti kami membiarkan mereka. Sikap tegas dan juga disiplin akan terus kami lakukan untuk menciptakan iklim sekolah yang baik. Tidak hanya itu program-program yang diberikan juga tidak monoton. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa penasaran kepada seorang anak dan akan berusaha untuk belajar dari ketidaktahuan mereka.”<sup>30</sup>

Bakat atau minat siswa merupakan hak mutlak yang dimiliki setiap siswa dan akan berbeda antara satu dengan yang lain. Guru atau Pembina tidak memiliki kuasa untuk memaksa siswa pada suatu

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Bapak Apri Muthohar, pada hari Rabu, tanggal 19 Januari 2022 pukul 09.10 WIB

bidang yang siswa sebagai objek pembelajaran tidak mampu menjalankannya dengan baik. Latar belakang siswa yang berbeda inilah yang akan menimbulkan keragaman siswa dan juga menghasilkan prestasi siswa yang mumpuni dalam segala prestasi, baik itu akademik maupun non akademik. Senada dengan hal tersebut Waka Kesiswaan juga menyampaikan

“Terkait dengan bakat siswa satu dengan yang lain berbeda ini ya mbak, saya selaku wakil Kepala Madrasah yang sudah menjabat kurang lebih selama hampir 9 tahun . ya saya melihatnya bahwa memang benar siswa itu memiliki karakternya masing-masing. Jadi saya juga harus mendalami karakter mereka yang memang berbeda-beda. Disamping itu memahami karakter orang tuanya juga diperlukan. Ada model siswa yang seperti ini, berarti penanganannya juga harus seperti ini. Kalau siswa yang seperti itu, maka penanganannya harus seperti itu. Sehingga antara siswa satu dengan lain selain beda bakatnya juga berbeda cara penanganannya. Hal tersebut saya jadikan sebuah tantangan tersendiri.”<sup>31</sup>

Dari pernyataan tersebut. Dapat diketahui bahwasanya kita tidak bisa menggiring bahkan mendorong seorang siswa untuk terjun dalam dunia yang mereka tidak sukai bahkan mereka tidak mampu melaksanakannya. Begitu juga halnya di MTs Al-Ma'arif Tulungagung terkait dengan beberapa kegiatan non akademik yang terpaksa dihapuskan. Karena memang madrasah hanya berusaha untuk memberikan peluang bagi para siswa agar terus meningkatkan prestasinya yang nantinya akan berguna bagi nusa dan bangsa. Hal ini juga dibenarkan oleh pihak Wakil Kepala Madrasah bidang Sarpras

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

“Terkait dengan prestasi siswa, madrasah berusaha memberikan modal penuh bagi mereka. Namun memang ada beberapa kegiatan misalnya yang diantara mereka memang tidak bisa. Terdapat satu kegiatan yang ada di madrasah ini diberhentikan yakni ekstra angklung hal ini dikarenakan siswa memang tidak berminat untuk mengikuti dan dari kami juga kesulitan mencari Pembina yang sesuai dengan kriteria.”<sup>32</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwasanya dalam implementasi manajemen kesiswaan yang ada di madrasah maupun lembaga pendidikan lain tetap membutuhkan adanya korelasi antara program yang sudah baik dengan sumber daya manusia selaku alur yang menerima ilmu. Beberapa usaha yang dilakukan madrasah untuk memberikan minat mereka terhadap kegiatan kesiswaan adalah dengan adanya *reward* atau penghargaan yang diberikan pihak Kepala Madrasah atau sekolah terhadap siswa yang memiliki prestasi baik. Sebuah *reward* atau penghargaan yang diberikan Guru ke siswa memiliki tujuan guna memberi motivasi terhadap siswa lain dengan kata lain agar siswa yang masih berusaha untuk meningkatkan prestasi tersebut lebih bersemangat lagi dalam meraih cita-citanya. Hal ini senada dengan wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, Bapak Ropik, S.Pd.I sebagai berikut

“Untuk penghargaan, dari MTs ini kan ada jalur penerimaann lewat jalur prestasi. Lah ada siswa yang hafal 5 juz misalnya. Kita memberikan *reward* berupa bebas biaya SPP. Ada lagi yang membawa sertifikat sebagai bukti prestasi yang dimilikinya. Maka ada *reward* bagi mereka bisa berupa *free* seragam sekolah, sepatu, tas dan barang-barang yang diberikan oleh pihak sekolah. Segala

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Zainal Abidin, hari Rabu, 19 januari 2022 pukul 09. 30 WIB

bentuk sertifikat prestasi baik dari bidang akademik maupun non akademik kami menerimanya.”<sup>33</sup>

Hal ini juga sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibu Sri Sunaryati, SE, S.Pd. MM.

“Untuk *reward* yang kami hadirkan misalnya berupa keringanan SPP untuk beberapa bulan. Tergantung tingkat prestasi yang siswa miliki. Ada juga yang mendapatkan beasiswa seperti itu.”<sup>34</sup>

Manajemen kesiswaan yang ada di MTs Al-Ma’arif Tulungagung ini jika dikaitkan dengan prestasi siswa memang sangatlah luar biasa. Mulai dari dari tahap perencanaan pembuatan program sampai dengan implementasinya semua dirancang untuk memberikan pelayanan terbaik terhadap siswa. Terkait dengan prestasi pihak madrasah memang terus mengasah kemampuan yang dimiliki siswa agar tidak menurun secara kuantitas dan kualitas. Pemberian *reward* terhadap anak peserta didik merupakan sebuah kebanggaan dan wujud terimakasih pihak lembaga madrasah karena secara tidak langsung mereka juga terlibat dalam mensukseskan tujuan yang dibuat oleh pengelola madrasah. Seluruh pihak yang terkait baik itu dari siswa orang tua atau wali siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan madrasah sangat menjunjung tinggi adanya perubahan baik dari segi akhlak, prestasi dan sosial siswa. Inilah tujuan adanya manajemen kesiswaan yang sebenarnya. Seluruh program dirancang madrasah

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum’at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

<sup>34</sup> Wawancara Dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, Hari Sabtu Tanggal 26 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB

disesuaikan berdasarkan visi juga misi menegaskan bahwasanya nilai pengembangan siswa terkait prestasi memiliki lingkup yang banyak. Hal ini juga ditegaskan oleh Waka Kesiswaan MTs Al-Ma'arif Tulungagung sebagai berikut

“Ini yang harus ditekankan ulang. Bahwasanya pemberian program atau kegiatan yang telah kita buat ini memang sudah berdasarkan rata-rata bakat dan minat siswa yang memang mereka punya. Namun kan terkadang terkendala karena rasa takut yang ada pada diri mereka. Untuk itulah adanya prestasi akademik dan non akademik ini ditujukan untuk mereka yang memang ada yang kurang mampu dalam nilai mata pelajarannya, sehingga untuk model anak didik yang seperti ini mereka memiliki prestasi dalam ranah non akademiknya. Satu lagi yang sering kita tekankan bahwasanya karakter setiap anak itu berbeda-beda. Sehingga hal yang paling utama dan patut kita syukuri dengan adanya sebuah kegiatan ekstra, intra dan *event* lomba tertentu adalah seluruh anak peserta didik kami mendapatkan sebuah pengalaman yang baru terus mereka mampu mengasah *public speaking*nya, mereka semua mampu tampil percaya diri didepan orang banyak terhadap kemampuan yang mereka miliki terlepas dari juara atau tidaknya nanti.”<sup>35</sup>

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwasanya prestasi siswa tidak selalu kemampuan yang dinilai dari angka yang bagus, medali yang didapat atau piala yang didapatkan. Ada banyak karakter siswa yang memiliki bakat berbeda beda dan hal itu sudah menjadi anugerah yang mereka miliki bahkan semenjak mereka lahir. Sehingga pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam mendidik anak juga sangatlah perlu. Pemahaman terkait prestasi dengan tolak ukur nilai yang tinggi harus disosialisasikan terhadap orang tua juga harus tetap

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

diperhatikan. Senada dengan hal tersebut Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum juga mengutarakan bahwa

“Jadi seperti ini. Mungkin banyak masyarakat awam yang hanya menilai bahwa sebuah prestasi itu berasal dari ranah akademiknya saja, atau bisa dikatakan bahwa prestasi yang baik itu berasal dari sebuah nilai yang baik dan piala yang banyak. Namun sekali lagi kami pihak madrasah menekankan bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tidak bisa disamaratakan. Mungkin misalnya ada beberapa anak yang memang ahli dalam bidang matematika atau pelajaran lainnya. Namun masih banyak juga siswa yang bukan ahlinya di mata pelajaran, dengan kata lain si anak tersebut memiliki bakat atau kemampuan di bidang non akademiknya. Dan dari hasil pengamatan hal tersebut memang benar. Seorang anak yang rata-rata dalam bidang akademisnya kurang maka bisa diketahui anak tersebut memiliki kemampuan terpendam di bidang lainnya. Nah inisiatif dari kami tentunya menyediakan sebuah wadah yang telah di program oleh manajemen kesiswaan dalam bentuk program ekstrakurikuler.”<sup>36</sup>

### **3. Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Mts Al-Ma'arif Tulungagung**

Dalam suatu lembaga ataupun organisasi. Adanya evaluasi merupakan bentuk penilaian, perbaikan terkait segala program atau kegiatan yang telah direncanakan dan di implementasikan. Evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan ini biasanya direncanakan di akhir setelah seluruh acara atau kegiatan terlaksana. Menilai terkait ada beberapa poin yang menjadi kelemahan suatu program harus terus diawasi oleh pihak yang berwenang.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Bapak Apri Muthohar, pada hari Rabu, tanggal 19 Januari 2022 pukul 09.10 WIB

Evaluasi terkait dengan prestasi siswa baik itu bidang akademik maupun non akademik ini dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Pemberlakuan *system controlling* yang telah dirancang untuk mengawasi setiap kegiatan yang berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Untuk *controlling* atau pengawasan, saya tidak terjun langsung ke lapangan. *Control* saya ya lewat wali kelas, Pembina setiap bidang ekstra, Guru BK. Seperti halnya *control* presensi siswa atau prestasi akademik siswa, itu saya bisa langsung melihat dari wali kelasnya. Terkait naik turunnya prestasi yang mereka dapatkan. Kalau untuk tanggung jawab dalam hal non akademik seperti ekstrakurikuler. Itu kan jenisnya ada banyak ya, kemudian siswanya pun memiliki hak memilih bidang mana yang mereka sukai. Seluruh kegiatan di madrasah ini memang bersifat wajib karena melibatkan siswanya langsung, namun kami juga mewajarkan kalau misal mereka tidak bisa mengikuti seluruh rangkaian ekstra atau program.”<sup>37</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwasanya dalam proses evaluasi manajemen kesiswaan yang ada di MTs Al-Ma’arif tulungagung terlebih dahulu diperlukan adanya tahap pengawasan, karena dari tahap pengawasan inilah pihak manajemen kesiswaan serta Kepala Sekolah dengan Wakil Kepala Madrasah yang lain bisa menilai tentang apa saja kelemahan atau kekurangan selama program tersebut berlangsung. Terkadang banyak sekali lingkup yang harus diperbarui selama proses evaluasi ini berlangsung. Misalnya dalam proses tujuan program yang dibuat, kendala yang berasal dari pihak siswa dan lain sebagainya.

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum’at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

Proses adanya evaluasi yang ada di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini dilaksanakan berdasarkan skala besar kecilnya suatu agenda atau program yang telah direncanakan. hal ini juga diutarakan pihak Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan

“Dalam pelaksanaan program apapun pasti kita akan mengadakan rapat baik sebelum atau sesudah. Sebelum kegiatan sebagai proses perencanaan yang dibuat. Sedangkan rapat setelah kegiatan ini sebagai bentuk evaluasi program. Evaluasi ini tidak harus menunggu satu tahun lamanya. Karena kita kan ada target perencanaan program setiap bulannya. Lah selesai acara berlangsung biasanya kita langsung mengadakan sebuah rapat inti oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah yang lain didampingi beberapa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jadi rapat evaluasi program berjarak rentan antara 1 bulan, 3 bulan dan 6 bulan. Sedangkan rapat tahunan ini sebagai bentuk evaluasi keseluruhan yang menyangkut bidang kesiswaan, kurikulum, sarpras, humas dan terkait kebijakan baru yang biasanya diedarkan oleh atasan yang berwajib.”<sup>38</sup>

Dari penjelasan yang ada diatas, dapat dijabarkan bahwasanya bentuk periode pelaksanaan evaluasi manajemen kesiswaan ini dilakukan langsung setelah *event* atau jangka program yang telah dilaksanakan tersebut telah selesai. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi penurunan citra lembaga atau kualitas madrasah. Segala bentuk kekurangan yang terjadi selama proses kegiatan kesiswaan tersebut langsung direvisi dan dibuatkan program atau bentuk kebijakan yang baru. Dalam mengadakan sebuah rapat evaluasi juga harus tetap melibatkan atasan atau dalam hal ini adaah Kepala Madrasah. Senada

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

dengan hal itu pihak Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan Bpa Ropik, S.Pd.I mengutarakan

“Kalau sesuatu atau program itu wilayah saya, nanti ya jelas langsung berhubungan dengan saya. Untuk hal apapun kita selalu melibatkan Kepala Madrasah. Namun terkadang kita mengetahui agenda Kepala Madrasah yang memang padat. Maka, biasanya diserahkan langsung ke pihak waka dan langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan tugas.”<sup>39</sup>

Dari pernyataan yang telah diutarakan diatas. Dapat kita ketahui bahwasanya dalam manajemen kesiswaan madrasah, untuk segala kegiatan harus tetap melibatkan Kepala Madrasah sebagai tonggak setuju atau tidaknya suatu keputusan. Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, evaluasi manajemen ini meliputi lingkup yang banyak. Salah satunya terkait dari siswanya, penurunan prestasi siswa yang sering kali membuat seluruh pihak ikut bertanggung jawab dalam hal tersebut. Dengan kata lain prestasi yang dihasilkan siswa bisa meningkat atau malah menurun berasal dari faktor siswanya. Ada beberapa siswa yang terganggu prestasinya karena faktor internal juga lingkungannya. Terkait dengan sebuah prestasi biasanya seringkali orang tua siswa atau lingkungannya yang senang membandingkan. Tentu hal ini bisa menjadi faktor menurunnya prestasi siswa secara tidak langsung. Siswa akan merasa kecewa dan tertekan jika prestasi yang mereka punya jauh diantara teman sebayanya.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Ropik, Jum'at 17 Desember 2021, pukul 08.00 WIB

Menanggapi terkait evaluasi peserta didik pihak wakil Kepala Madrasah Ibu Sri Sunaryati, SE, S.Pd, MM. berpendapat

“Terkait membandingkan untuk lebih spesifiknya saya kurang tau. Yang jelas kami selaku orang tua yang ada di sekolah maka tanggung jawab siswa ada di kami. Akan tetapi untuk permasalahan internal yang siswa alami memang itu adalah wenang kami jika hal tersebut mempengaruhi penurunan prestasinya. Untuk cara evaluasinya jika suatu permasalahan memang dari siswa. Maka kita berusaha mengadakan pertemuan dengan wali murid. Kita membicarakannya dengan kepala ditinggikan didampingi wali kelasnya. Dari situ kami akan menjelaskan kondisi dan sebab permasalahan prestasi siswa.”<sup>40</sup>

Dari penjabaran tersebut dapat diketahui bahwasanya banyak faktor yang mempengaruhi hasil prestasi siswa. dan semua elemen tentu harus sadar terkait kondisi psikis seorang anak. Di Madrasah Tsanawiyah sendiri secara perencanaan yang telah disusun oleh pihak manajemen kesiswaan sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah dan untuk perihal beberapa kendala masih sanggup untuk diatasi. Seperti beberapa waktu ini Madrasah Tsanawiyah menjuarai banyak cabang lomba dalam event PORSENI

---

<sup>40</sup> Wawancara Dengan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Sri Sunaryati, Hari Sabtu Tanggal 26 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB



**Gambar 4.11 Dokumentasi Hasil Prestasi Siswa Dalam Rangka PORSENI Tahun 2022<sup>41</sup>**



**Gambar 4.12 proses evaluasi penilaian kepala sekolah yang dilakukan oleh pihak Kemenag Tulungagung<sup>42</sup>**

Dari hasil prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah selama masa pandemi ini membuktikan usaha yang dilakukan pengelola madrasah berbuah hasil pencapaian dari prestasi yang diraih oleh para siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung. dalam artian Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung mampu mengantarkan siswa-siswinya meraih sebuah prestasi dan sebuah pengalaman yang sangat berharga. Hal ini dapat dilihat dari hasil

<sup>41</sup> Dokumentasi Kelas Saat Pemberlakuan PTM

<sup>42</sup> Observasi Penilaian Kemenag Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Dalam Implementsprogram Kesiswaan

prestasi siswa yang didapatkan, semua ini membuktikan bahwasanya pentingnya pemahaman bahwa seorang anak didik memiliki bakat dan minat pada bidangnya masing-masing. Seorang Guru tidak bisa memaksakan kehendak anak untuk menjadi seperti yang diinginkan. Akan tetapi seorang orang tua, tenaga pendidik sampai tenaga kependidikan hanya memberikan jalan dan ruang bagi para siswa untuk mencari apa yang menjadi jati diri mereka. Data lebih lengkapnya bisa dilihat pada *lampiran*

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menarik benang merah sebagai hasil temuan penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma’arif Tulungagung” berikut ini:

### **1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma’arif Tulungagung**

- a. Perencanaan manajemen kesiswaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma’arif Tulungagung diawali dengan merumuskan sebuah strategi yang dirancang dengan melihat pedoman visi misi madrasah. poin-poin yang dibuat dalam sebuah strategi ini diusahakan agar senada dengan tujuan madrasah yang

telah dirancang. Seluruh pihak madrasah juga ikut andil, bukan lagi terkait dengan yang pihak kesiswaan saja. Tapi dalam perumusan strategi ini seluruh komite madrasah ikut campur tangan dalam menelaah strategi seperti apa yang akan dibuat dalam jangka waktu masa sekarang, masa menengah dan masa depan. Dalam perumusan bentuk strategi tersebut juga pihak sekolah menggunakan analisa SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) dengan memanfaatkan fungsi manajemen yakni berdasarkan POAC (*planning, organizing, actuating and controlling*).

- b. Pembuatan program kesiswaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan juga target-target yang akan di laksanakan. Program kesiswaan sendiri melingkupi hal-hal yang memiliki hubungan dengan siswa dan seluruh kegiatan siswa yang akan dilakukan. Program kesiswaan yang dibuat juga nantinya akan menjadi agenda sehari-hari maupun acara formal yang akan dilakukan oleh para siswa pada hari tertentu. Dari sisi prestasi siswa, pihak kesiswaan membuat program yang memang ditujukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu terkait prestasi. Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung sendiri program yang diusahakan guna meningkatkan prestasi siswa adalah lewat ekstrakurikuler. Didalam kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki beberapa jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan

tujuan para siswa mampu menempatkan diri mereka pada suatu bidang yang mereka mampu dan bisa. Dampak positif ekstrakurikuler ini dominan pada peningkatan prestasi non akademik siswa. karena adanya berbagai macam ekstrakurikuler ini ditujukan untuk para siswa yang memang kurang dalam prestasi akademiknya. Sedangkan pada peningkatan akademik siswa Mts Al-Maarif Tulungagung dilihat dari hasil belajar. Tolak ukur keberhasilan dalam ranah akademik ini dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar pada setiap mata pelajaran.

- c. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilaksanakan secara *online* melalui website resmi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung. persyaratan untuk siswa baru tidak ada, hanya saja bagi beberapa calon siswa yang memang memiliki sertifikat kejuaraan, kemudian hafal Qur'an minimal sampai 5 juz. Dengan adanya bukti kejuaraan ditambah sertifikat tersebut akan otomatis bisa langsung menjadi siswa baru di Madrasah Tsanawiyah al-ma'arif tulungagung. PPDB atau penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara online karena menyesuaikan keadaan masa pandemic. Namun untuk sekarang pendaftaran tersebut bisa langsung datang ke kantor MTs Al-Ma'arif Tulungagung bisa juga lewat *online* tersebut.
- d. Pembagian angket yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung yang dilakukan memiliki tujuan untuk

mencari kemampuan khusus siswa dalam bidang tertentu. Angket tersebut diisi oleh para siswa secara *online* dan ada yang secara *offline* semuanya tergantung situasi dan kondisi.

- e. Dalam pembagian angket kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung biasanya kelas ini dibagi berdasarkan angket yang telah diisi untuk beberapa siswa yang memilih kelas tahfidz mereka akan dibedakan sendiri dalam satu ruangan kelas yang hamper berisi 30 anak. Namun semenjak pembagian PTM satu kelas hanya berisi 15 anak atau sebagian dari kelas aslinya. Pembagian kelas terebut berfungsi dalam pengoptimalan proses pembinaan siswa agar mampu mencapai hasil dikemudian hari juga dalam dalam rangka mematuhi peraturan yang telah disediakan oleh pemerintah.
- f. Dalam proses perekrutan Pembina Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung, pihak manajemen kesiswaan berusaha dengan penuh untuk mencari calon yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Pentingnya Pembina yang mampu membawa iklim belajar agar lebih menyenangkan bagi para peserta didik
- g. Rangkaian dalam tahap perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi madrasah yang tidak luput dari beberapa komite madrasah yang terlibat koordinasi agar menjadi satu kesatuan yang siap untuk mencapai tujuan bersama.

## **2. Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung:

- a. Pelaksanaan program kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung yang mengacu pada Permendiknas Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan tersebut juga mengacu pada visi madrasah yakni kreatif, berprestasi dan berakhakul karimah. Pembinaan yang dilakukan oleh MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini berfungsi untuk meningkatkan prestasi yang dihasilkan siswa baik itu dalam ranah akademik maupun non akademik
- b. Program-program yang telah disediakan oleh pihak kesiswaan terhadap siswa dibagi menjadi tiga macam, yang pertama tertuang pada agenda kegiatan tahunan yang dilakukan dihari-hari tertentu seperti PHBN atau PHBI. Ada juga program unggulan sekolah dan yang terakhir adalah agenda keseharian saat pembelajaran berlangsung
- c. Upaya yang dilakukan oleh pihak MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam meningkatkan prestasi juga lewat beberapa *event* yang diadakan oleh lembaga lain atau

pemerintah. Adanya perlombaan ini difungsikan sebagai wujud dari implementasi selama proses pembinaan berlangsung. Tidak hanya itu fungsi dari adanya sebuah kompetisi yang diadakan baik itu lingkup kabupaten, krasidenan bahkan nasional adalah untuk mengukur seberapa berhasilnya program kesiswaan serta mengukur grafik peningkatan nilai prestasi yang dihasilkan oleh para peserta didik.

### **3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung**

Berdasarkan data lapangan temuan penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung diketahui sebagai berikut :

- a. Proses penilaian yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dalam hal ini adalah Kepala Madrasah MTs Al-Ma'arif Tulungagung Ibu Sri Sunaryati SE, S.Pd. MM. Penilaian yang dilakukan oleh Kepala Madrasah ini dilakukan secara menyeluruh hampir pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Karena bagi seorang pemimpin madrasah bentuk penilaian tersebut akan mempengaruhi ketercapaian visi dan misi maupun tujuan madrasah. titik penilaian yang dilakukan

terkait dengan program kesiswaan ini tidak hanya peningkatan prestasi saja, namun seluruh aspek yang menjadi penilaian dari Ibu Kepala Madrasah, mulai dari ketercukupan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan siswa. Penilaian ini juga dilakukan kepada Pembina bidang ekstrakurikuler dan tenaga pendidik yang mengajar siswa selama di dalam kelas. Untuk Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan tidak melakukan penilaian secara langsung namun perantara wali kelas. Pihak wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan akan bekerja sama dengan Wali Kelas siswa untuk mengetahui kemauan yang dialami siswa utamanya peningkatan nilai belajar dan keaktifan di dunia ekstrakurikuler.

- b. Seorang Pembina yang telah diberikan sebuah tanggung jawab atas proses pembinaan terhadap siswa akan memberikan sebuah masukan terhadap siswa dan akan memberikan sebuah masukan terhadap siswa terkait capaian selama proses pengembangan latihan dan juga hasil mengikuti *event-event* tertentu. Adanya Pembina disini juga memberikan semangat atas pencapaian siswa selama ini dan dorongan untuk menjadi yang lebih baik lagi
- c. Motivasi siswa akan berkembang seiring dengan adanya *reward* yang diberikan oleh pihak Kepala Madrasah atau adanya *reward* merupakan bentuk aktualisasi diri dan sebuah

penghargaan yang diterima atas capaian keberhasilan seorang siswa.

- d. Menindak lanjuti terkait dengan evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung dan juga program kesiswaan. Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan akan megevaluasi faktor yang menjadi pendukung dan juga penghambat. Jika menemui faktor penghambat maka akan langsung ditindak lanjuti. Begitu juga sebaliknya, jika menemui faktor pendukung, maka akan terus dikembangkan dengan baik.